

---

## ANALISIS KEJADIAN TIDAK DIHARAPKAN DALAM PELAKSANAAN PATIENT SAFETY DI RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU

Ayu Lestari<sup>1</sup>, Emul Yani<sup>2</sup>, Yeni Devita<sup>3</sup>, Yureya Nita<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Email: [emulyani@payungnegeri.ac.id](mailto:emulyani@payungnegeri.ac.id)

### ABSTRAK

Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) merupakan indikator penting dalam menilai mutu dan keselamatan pelayanan kesehatan, khususnya di rumah sakit jiwa yang memiliki risiko lebih kompleks akibat gangguan perilaku pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kejadian tidak diharapkan dalam pelaksanaan patient safety di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan dilaksanakan pada bulan September 2025 sampai Januari 2026. Sampel penelitian berjumlah 112 perawat yang bertugas di ruang rawat inap dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner KTD yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,908. Analisis data dilakukan secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kejadian tidak diharapkan berada pada kategori rendah yaitu 50,9% dan kategori sedang 48,2%, yang mengindikasikan pelaksanaan patient safety telah berjalan cukup baik. Namun, kejadian yang berkaitan dengan perilaku pasien masih ditemukan dengan frekuensi relatif tinggi, yaitu pasien mencederai orang lain sebesar 64,3%, self-harm 46,6%, elopement 48,2%, dan jatuh 37,5%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan sistem keselamatan pasien, peningkatan kompetensi perawat, serta evaluasi berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Keselamatan Pasien, Kejadian Tidak Diharapkan, Perawat, Rumah Sakit Jiwa.

### ABSTRACT

*Adverse Events (AEs) are an important indicator in assessing the quality and safety of healthcare services, particularly in psychiatric hospitals where risks are more complex due to patients' behavioral disorders. This study aimed to analyze adverse events in the implementation of patient safety at Tampan Psychiatric Hospital, Riau Province. This study used a quantitative descriptive design and was conducted from September 2025 to January 2026. The sample consisted of 112 nurses working in inpatient units, selected using purposive sampling technique. The research instrument was an AE questionnaire that had been tested for validity and reliability, with a Cronbach's Alpha value of 0.908. Data were analyzed using univariate analysis. The results showed that most adverse events were categorized as low (50.9%) and moderate (48.2%), indicating that patient safety implementation has been fairly well conducted. However, incidents related to patient behavior were still found at relatively high frequencies, including patients harming others (64.3%), self-harm (46.6%), elopement (48.2%), and falls (37.5%). The study concludes that strengthening the patient safety system, improving nurses' competencies, and conducting continuous evaluation are necessary.*

**Keywords:** Patient Safety, Adverse Events, Nurses, Psychiatric Hospital.

**A. PENDAHULUAN**

Keselamatan pasien merupakan indikator utama mutu pelayanan kesehatan dan menjadi prioritas global, termasuk di rumah sakit jiwa yang memiliki karakteristik risiko lebih kompleks. Pasien dengan gangguan jiwa sering menunjukkan perilaku *agresif, impulsif*, risiko mencederai diri, melarikan diri, serta keterbatasan komunikasi, sehingga meningkatkan potensi terjadinya Kejadian Tidak Diharapkan (KTD). Perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling sering berinteraksi dengan pasien memegang peran sentral dalam pelaksanaan *patient safety*.

Meskipun program *patient safety* telah diterapkan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa KTD masih sering terjadi, khususnya di rumah sakit jiwa. Data terkait jenis dan tingkat KTD sangat penting sebagai dasar evaluasi dan perbaikan sistem keselamatan pasien. Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau sebagai rumah sakit rujukan jiwa memiliki kompleksitas pelayanan yang tinggi, sehingga berisiko terhadap terjadinya KTD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis kejadian tidak diharapkan dalam pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

**B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau pada tahun 2025 setelah memperoleh izin dan persetujuan etik. Populasi penelitian adalah seluruh perawat ruang rawat inap sebanyak 156 orang, dengan jumlah sampel 112 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling.

Instrumen penelitian berupa Lembar Ceklis kejadian tidak diharapkan dalam pelaksanaan *patient safety* yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,908. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung oleh responden. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase KTD. Prinsip etika penelitian diterapkan dengan menjaga kerahasiaan identitas responden dan memastikan partisipasi bersifat sukarela.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kejadian tidak diharapkan berada pada kategori rendah hingga sedang, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau telah berjalan cukup baik. Namun demikian, masih ditemukan berbagai jenis KTD yang perlu mendapat perhatian.

Jenis KTD yang paling dominan berkaitan dengan perilaku pasien, meliputi pasien jatuh, mencederai diri sendiri (*self-harm*), melarikan diri (*elopement*), serta kekerasan antar pasien. Selain itu, terdapat pula KTD yang berkaitan dengan sistem pelayanan, seperti kesalahan pemberian obat, kesalahan identifikasi pasien, kesalahan komunikasi antar tenaga kesehatan, infeksi nosokomial, dan kesalahan prosedur tindakan, meskipun dengan frekuensi yang lebih rendah.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas perawat berjenis kelamin perempuan, berada pada usia produktif, memiliki tingkat pendidikan sarjana dan profesi, pengalaman kerja yang memadai, serta sebagian besar telah mengikuti pelatihan *patient safety*. Kondisi ini mendukung kemampuan perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien.

**Karakteristik Responden**

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia (umur), jenis kelamin, dan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia Jenis Pendidikan, Masa Kerja, Status Kepegawaian, dan Pelatihan *Patient Safety* Tahun 2025**

No	Variabel	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
1	Jenis Kelamin	Perempuan	77	68.8%
		Laki - laki	35	31.3%
<b>Total</b>			<b>112</b>	<b>100%</b>
2	Usia	Dewasa Awal ( 18 – 40 )	66	58,9%
		Dewasa Akhir ( 41 - 60 )	46	41,1%
		Lansia ( > 60 )	-	-
<b>Total</b>			<b>112</b>	<b>100%</b>
3	Pendidikan	Diploma	9	8%
		Sarjana	33	29.5%
		Profesi	70	62.5%
<b>Total</b>			<b>112</b>	<b>100%</b>
4	Tahun Bekerja diruangan	< 1 Tahun	19	17%
		1 – 3 Tahun	46	41.1%
		4 – 6 Tahun	26	23.2%
		> 6 Tahun	21	18.7%
<b>Total</b>			<b>112</b>	<b>100%</b>
5	Tahun Bekerja Sebagai Perawat	< 2 Tahun	14	12.5%
		2 – 5 Tahun	23	20.5%
		6 – 10 Tahun	39	34.8%
		> 10 Tahun	36	32.1%
<b>Total</b>			<b>112</b>	<b>100%</b>
6	Status Kepegawaian	ASN/PNS	111	99.1%
		Kontrak	1	9%
		Honoror	-	-
<b>Total</b>			<b>112</b>	<b>100%</b>
7	Status Keikutsertaan pelatihan <i>Patient Safety</i>	Pernah Mengikuti	88	78.6%
		Belum pernah mengikuti	24	21.4%
<b>Total</b>			<b>112</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa dari total 112 responden yang menjadi sampel penelitian, lebih dari separuh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 77 orang (68,8%). Kelompok usia, sebagian besar responden berada pada kategori dewasa awal (18–40 tahun), yaitu sebanyak 66 orang (58,9%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan profesi sebanyak 70 orang (62,5%). Lama bekerja di ruangan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja 1 – 3 tahun sebanyak 46 orang (41,1%). Sementara Berdasarkan lama bekerja sebagai perawat, sebagian besar responden memiliki masa kerja lebih dari 6 - 10 tahun sebanyak 39 orang (34,8%). Dinilai dari status kepegawaian, hampir seluruh responden berstatus ASN/PNS sebanyak 111 orang

(99,1%). Selain itu, berdasarkan status keikutsertaan pelatihan *patient safety*, mayoritas responden pernah mengikuti pelatihan *patient safety* sebanyak 88 orang (78,6%).

**Tabel 1. 2 Distribusi Frekuensi Kategori Tentang Kejadian Tidak Diharapkan dalam Pelaksanaan *Patient Safety* di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau**

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Kejadian Tidak Diharapkan</b>		
Rendah	57	50.9%
Sedang	54	48.2%
Tinggi	1	9%
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2025*

Berdasarkan tabel 1.2 didapatkan Sebagian besar kejadian tidak diharapkan mempunyai tingkat kejadian yang rendah (50.9%), sedang (48.2%) dan tinggi (9%).

**Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Tidak Diharapkan dalam Pelaksanaan *Patient Safety* di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau**

No	Jenis Kejadian Tidak Diharapkan	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Kesalahan Identifikasi Pasien	Pernah	23	20.5%
		Tidak Pernah	89	79.5%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
2	Pasien Jatuh	Pernah	42	37.5%
		Tidak Pernah	70	62.5%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
3	Kesalahan Pemberian Obat	Pernah	9	8%
		Tidak Pernah	103	92%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
4	Pasien kabur/Melarikan diri	Pernah	58	51.8%
		Tidak Pernah	54	48.2%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
5	Pasien mencederai diri sendiri	Pernah	52	46.6%
		Tidak Pernah	60	53.6%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
6	Pasien mencederai orang lain	Pernah	72	64.3%
		Tidak Pernah	40	35.7%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
7	Kesalahan Komunikasi antar Tim Kesehatan	Pernah	12	10.7%
		Tidak Pernah	100	89.3%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
8	Infeksi Nosokomial	Pernah	3	2.7%

		Tidak Pernah	109	97.3%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
9	Kesalahan lokasi atau Prosedur tindakan	Pernah	4	3.6%
		Tidak Pernah	108	96.4%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
10	Reaksi obat yang tidak diharapkan	Pernah	14	12.5%
		Tidak Pernah	98	87.5%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
11	Tertusuk jarum suntik atau terpapar cairan tubuh pasien	Pernah	3	2.7%
		Tidak Pernah	109	97.3%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>
12	Gangguan akibat perilaku impulsif pasien	Pernah	38	33.9%
		Tidak Pernah	74	66.1%
	<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kejadian tidak diharapkan yang paling banyak terjadi dalam waktu 6 bulan terakhir adalah pasien kabur/melarikan diri sebanyak 58 kali (51.8%).

### Pembahasan

Sebagian Besar KTD pada kategori rendah hingga sedang menunjukkan bahwa sistem keselamatan pasien telah mampu menekan kejadian dengan dampak berat. Namun, keberadaan KTD kategori rendah dan sedang tetap menjadi indikator adanya celah dalam sistem pelayanan yang perlu diperbaiki secara berkelanjutan.

KTD yang berkaitan dengan perilaku pasien mencerminkan karakteristik khusus pelayanan kesehatan jiwa. Risiko pasien jatuh, *self-harm*, *elopement*, dan kekerasan antar pasien dipengaruhi oleh kondisi psikologis, efek samping obat, serta keterbatasan pengendalian impuls. Oleh karena itu, peningkatan pengawasan, pendekatan keperawatan terapeutik, dan pengamanan lingkungan menjadi aspek penting dalam pencegahan KTD.

Selain faktor pasien, temuan KTD yang berkaitan dengan sistem pelayanan menunjukkan perlunya penguatan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur, peningkatan komunikasi antar tenaga kesehatan, serta pengembangan budaya keselamatan pasien yang berorientasi pada pembelajaran, bukan menyalahkan.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kejadian tidak diharapkan dalam pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau sebagian besar berada pada kategori rendah hingga sedang.
2. Jenis KTD yang paling dominan berkaitan dengan perilaku pasien, seperti pasien jatuh, *self-harm*, *elopement*, dan kekerasan antar pasien.
3. KTD yang berkaitan dengan sistem pelayanan masih ditemukan meskipun dengan frekuensi lebih rendah.
4. Karakteristik perawat menunjukkan latar belakang pendidikan, pengalaman, dan pelatihan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan *patient safety*.

### Saran

1. Rumah sakit diharapkan meningkatkan pengawasan terhadap pasien berisiko tinggi, memperkuat keamanan lingkungan, serta melakukan evaluasi rutin terhadap setiap KTD.
2. Tenaga keperawatan diharapkan meningkatkan kewaspadaan, kepatuhan terhadap SOP, dan aktif melaporkan setiap KTD maupun near miss.
3. Manajemen rumah sakit disarankan memperkuat budaya keselamatan pasien, menyelenggarakan pelatihan *patient safety* secara berkelanjutan, dan membangun sistem komunikasi yang efektif.
4. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain analitik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya KTD.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aca, Z., Kırcal-Şahin, A., Özdemir, A., & Kaymakçı, Y. S. (2025). Gender stereotypes and professional experiences of female nurses in Türkiye. *Frontiers in Public Health*, 13(January), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpu.bh.2025.1538517>
- Al-Harazneh, R., Abu shosha, G. M., Al-Oweidat, I. A., & Nashwan, A. J. (2024). The influence of job security on job performance among Jordanian nurses. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 20(February 2023), 100681. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2024.100681>
- Alhidayah, T., Susilaningih, F. S., & Somantri, I. (2020). Factors Related with Nurse Compliance in the Implementation of Patient Safety Indicators at Hospital. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(3), 170–183. <https://doi.org/10.7454/jki.v23i3.975>
- Andi Tenriola Fitri Kessi, S.K.M., M. K. (2025). *Manajemen Stres Kerja dan Budaya Keselamatan* (M. Dr. Clara Neltje Meini Rotinsulu, SE. (ed.); cetakan pe). <https://bookstore.takaza.id/product/stres-kerja-dan-budaya-02/>
- Anugrah, M. F., Karima, K., Puspita, N. M. S. P., Amir, N. A. B., & Mahardika, A. (2023). Self Harm and Suicide in Adolescents. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(1), 200–207. <https://doi.org/10.29303/jbt.v23i1.5902>
- Arlina Dhian Sulistiyanto, Hastuti, R. Y., Winarti, A., Winart, A., & Romaningsih, F. (2025). Faktor penentu CPD ( Contiuning profesional Development ): peran umur, Jenis kelamin, pendidikan, status kepegawaian, lama bekerja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(5474), 1333–1336.
- Asmadi, A., & Menap, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perawat dalam Melaksanakan Standar Asuhan Keperawatan. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(2), 1569. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i2.12341>
- Balsarkar, G. (2021). World Patient Safety Day 2021: “Safe Maternal and New Born Care.” In *Journal of Obstetrics and Gynecology of India* (Vol. 71, Issue 5, pp. 465–467). Springer. <https://doi.org/10.1007/s13224-021-01547-1>
- Budiana, I. (2023). Literature Review: The Effect of Employee Status on Nurse Performance in Health Care Facilities. *Jurnal EduHealth*, 14(3), 1220–1224. <https://doi.org/10.54209/jurnaleduhealth.v14i3.2420>
- Dhamayanti, S. T., & Inge, D. (2024). The Impact of Using the ISBAR Communication Method on the Implementation of Patient Safety in Hospitals: Literature Review. In *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia* (Vol. 7, Issue 5, pp. 1080–1088). Muhammadiyah Palu University. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i5.4974>

- Edwards, M. L., & Morris, N. P. (2024). Medicine and society: Peer-Reviewed Article How Inpatient Psychiatric Units can be both safe and therapeutic. In *AMA Journal of Ethics* (Vol. 26, Issue 3).
- Fitriani, D., Dewi, L. P., Hasanah, U., Keperawatan, J., Tinggi, S., Kesehatan, I., Dharma, W., Tangerang, H., & Selatan, T. (2021). *Hubungan antara pelatihan "Speak up for patient safety" dengan kemampuan bicara perawat dalam keselamatan pasien di rumah sakit*. 1(1), 40–50.
- Gibbran, M., Riyadi, A., & Pardosi, S. (2023). Asuhan Keperawatan Manajemen Pengendalian Marah pada Pasien Gangguan Jiwa dengan Risiko Perilaku Kekerasan di Ruang Inap Murai RSKJ Soeprpto Provinsi Bengkulu Tahun 2023. *Journal of Nursing and Public Health (JNPH)*, 11(2), 368–378. <https://journal.poltekkesbengkulu.ac.id/index.php/JNPH>
- Health Service Safety Investigations Body. (2025). *Mental health inpatient settings: overarching report of investigations directed by the Secretary of State for Health and Social Care*. <https://www.hssib.org.uk>
- Hidayanto, A. N., & Tuba, S. (2024). *Factors Influencing and Information Technology Interventions for Nurse Compliance on Patient Safety: A Systematic Review*. <https://doi.org/10.33860/jik.v17i4.3473>
- Hidayat, M., Miskadi, M. S., & Murtikusuma, R. P. (Eds.). (2022). *Keselamatan pasien, keselamatan dan kesehatan kerja* (1st ed.). pusat pengembangan pendidikan dan Penelitian indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=nTOXEAAAQBAJ&lpg=PA24&ots=ysImKukFIm&dq=Hidayat%2C M.%2C Miskadi%2C M. S.%2C %26 Murtikusuma%2C R. P. \(Eds.\). \(2022\). Keselamatan Pasien%2C Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerbit P4I.&lr&hl=id&pg=PA23#v=onepage&q&f=f](https://books.google.co.id/books?id=nTOXEAAAQBAJ&lpg=PA24&ots=ysImKukFIm&dq=Hidayat%2C M.%2C Miskadi%2C M. S.%2C %26 Murtikusuma%2C R. P. (Eds.). (2022). Keselamatan Pasien%2C Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerbit P4I.&lr&hl=id&pg=PA23#v=onepage&q&f=f)
- hikmah, Dr. Bahrul Ilmi, AMK., S.PD., M. K., & HJ.Ruslinawati.Ns., M. K. (2025). *Pengembangan model penerapan standar sasaran keselamatan pasien yang optimal dalam keperawatan jiwa* (M. Nasrudin (ed.); Cetakan 1). PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM – Anggota IKAPI). <https://share.google/wfJXU6mqrNn0SVcSG%0A>
- Hoch, M., Rauthe, J., Cesnulevicius, K., Schultz, M., Lescheid, D., Wolkenhauer, O., Chiurchiù, V., & Gupta, S. (2023). Cell-Type-Specific Gene Regulatory Networks of Pro-Inflammatory and Pro-Resolving Lipid Mediator Biosynthesis in the Immune System. *International Journal of Molecular Sciences*, 24(5). <https://doi.org/10.3390/ijms24054342>
- Ibrahim, M. M., Abdul-Rahaman, F., Sayibu, M. S., Alhassan, D. N., Awudu, R. T., Sisala, I. M., Wuni, A., & Abdulai, A. M. (2025). Assessing the impact of nurses' patient safety competencies on key performance indicators (KPIs) for patient safety outcomes at Tamale Teaching Hospital: the mediating role of leadership and barriers to competency development. *BMC Health Services Research*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-025-13384-3>
- Indrawati, R., & Tahjoo, A. (2022). Importance of Nurse Workload Management as the Main Factor Affecting a Patient Safety Culture. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 5(1). <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v5i1.561>
- Iniriau.com. (2025). *Polisi periksa tenaga medis RSJ Tampan terkait kematian pasien*. Iniriau.Com. <https://www.iniriau.com/>

- irwan, Ginting, N. C., & Nasution, A. (2023). Analisis sistem pelaporan insiden keselamatan pasien oleh petugas kesehatan Di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan. *Open Jurnal Systems, volume 18. No 3*, 1978–3787. <https://binapatria.id/index.php/MBI>
- Kartika, I. R., Rezkiki, F., Wulandari, S., & Rida, R. O. (2023). Training on Therapeutic Communication and Patient Safety to Improve the Quality Indicator of Nursing Care at the Government Hospital in Bukittinggi, West Sumatera. *Salus Publica: Journal of Community Service, 1*(1), 18–22. <https://doi.org/10.58905/saluspublica.v1i1.92>
- Kartikasari, F., Purnomo, M., Iza, I. N., & Kristiani, P. novi. (2024). Level of education, length of service, and workload of nurses on the completeness of nursing care documentation. *Indonesia Jurnal Perawat, 9*, 83–93.
- Kasumayanti, E., Mayasari, E., Juwita, D. S., & Mayasari, E. (2026). *Peningkatan Keselamatan Pasien Melalui Sosialisasi Praktik Identifikasi Pasien Kepada Perawat dalam Upaya Menurunkan Kesalahan Medikasi di Ruangan MPKP Kuantan Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. 4*(3), 16459–16466.
- Kemendes. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien.* <https://www.regulasip.id/themes/default/resources/js/pdfjs/web/viewer.html?file=/eBooks/2018/November/5be13a25e320b/Permenkes.No.11.Tahun.2017.pdf>
- Kurniawati, M. K., Sri Rusmini, S.Kep., Ners., M. K., MM, Fisq., Dr. Susi Milwati, S.Kp., M. P., Dr. Diah Arruum, S.Kep., Ns., M. K., Nisa Dewanti, S.Kep., Ns., M. K., Ns. Saman, S.Kep., M. K., Ns. Zuraidah, S. K., & Ns., M.Kep, Mujiadi.S.Kep.Ns., M. K. (2025). *Buku Ajar Manajemen Patient Safety* (Cetakan pe). PT. Nuansa Cemerlang Jakarta. [https://books.google.co.id/books?id=yM\\_SEAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=Iigr0zmOsr&dq=Ratanto%2CR.%2CNingtyas%2CR.%2CLubis%2CV.H.%2CAfrianti%2CN.%2CDeswani%2CD.%2CArini%2CD.%2C...%26Suryati%2CS.\(2023\).Manajemenpatient%20safety%3AMeningkatkanKualit](https://books.google.co.id/books?id=yM_SEAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=Iigr0zmOsr&dq=Ratanto%2CR.%2CNingtyas%2CR.%2CLubis%2CV.H.%2CAfrianti%2CN.%2CDeswani%2CD.%2CArini%2CD.%2C...%26Suryati%2CS.(2023).Manajemenpatient%20safety%3AMeningkatkanKualit)
- Labrague, L. J. (2024). Nurses’ adherence to patient safety protocols and its relationship with adverse patient events. *Journal of Nursing Scholarship, 56*(2), 282–290. <https://doi.org/10.1111/jnu.12942>
- Leung, F., Lau, Y. C., Law, M., & Djeng, S. K. (2022). Artificial intelligence and end user tools to develop a nurse duty roster scheduling system. *International Journal of Nursing Sciences, 9*(3), 373–377. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2022.06.013>
- Lusianah, L., Mulyadi, M., Kurniawati, A., & Asmirajanti, M. (2025). Caring behavior and its impact on patient safety activities: Investigating the role of safety competency. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran, 13*(1), 7–16. <https://doi.org/10.24198/jkp.v13i1.2631>
- Ma’rifat, R. A., Suraharta, I. M., & Jaya, I. I. (2024). *Hubungan pengalaman kerja dengan pengambilan keputusan triase pada perawat di igd rsud syekh yusuf. 2*(2), 306–312.
- Ma, F., Liu, M., Liu, L., Zhu, Y., Wang, W., Chen, H., Liu, Y., & Zhang, F. (2025). Career adaptability and patient safety culture perceptions among newly graduated oncology nurses: a latent profile analysis. *BMC Nursing, 24*(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-025-03018-8>
- Muhsinin, S. Z., Sulastien, H., Musniati, & Safitri, S. (2023). Hubungan Lama Bekerja dan Tingkat Pendidikan dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(3), 28620–28625. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11551>
- Mulyawati, S. D., Setyaningsih, Y., & Denny, H. M. (2025). Measuring Health Workers Perspectives of Patient Safety Culture in Indonesian Hospital Using HSOPSC. *Journal of Educational, Health and Community Psychology, 14*(1).

- Nelly, A. (2021). Peran Perawat Dalam Identifikasi Dini Dan Penatalaksanaan Pada Acute Coronary Syndrome. *Journal of Health Sciences*, 8(2). *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(1), 37.
- Ni Luh Putu Thrisna Dewi, N., & Ni Luh Putu Dewi Puspawati, N. (2020). *Perawatan Holistik pada pasien kronis* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM – Anggota IKAPI). <https://www.penerbitnem.com>
- Nita, Y., Devita, Y., Kristanti, martina sinta, Junadhi, & Puswati, D. (2024). Efektifitas penggunaan sistem mentoring dalam meningkatkan kualitas perawat di rumah sakit. *Journal of Telenursing*, 6(1), 2475–2480.
- Nurislami, S., Pramesona, A., Wintoko, R., & Zakiah Oktarlina, R. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan insiden keselamatan pasien: Literature review*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Nurprilinda, M., Arif Susanto, Enisah Enisah, & Desi Afriyanti. (2024). *Buku ajar manajemen keselamatan pasien* (P. I. Daryaswanti (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ombudsman R. (2025). *Ombudsman sidak ke RSJ Tampan tindaklanjuti kasus kematian Ahmad Nurhadi*. Ombudsman Republik Indonesia. <https://www.ombudsman.go.id/>
- Owildan Wisudawan, B., Daud, N. A. S., Djaharuddin, I., Nurmala, D. R., Hadi, A. J., Ahmad, H., Tahir, M., & Amin, M. A. (2024). Occupational Stress and Patient Safety: Literature Review. In *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia* (Vol. 7, Issue 4, pp. 871–898). Muhammadiyah Palu University. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.5142>
- Peijia, Z., Xin, L., & Jie, L. (2022). Effect of Patient Safety Training Program of Nurses in Operating Room. *Journal of Korean Academy of Nursing*, 52(4), 378–390. <https://doi.org/10.4040/jkan.22017>
- Permenkes. (2017). *Berita negara republik Indonesia:Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 11 tahun 2017*. [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id)
- Philips j, malliaris AP, & Bakerjian D. (2021). Nursing and Patient Safety. *Patient Safety Network*. <https://psnet.ahrq.gov/primer/nursing-and-patient-safety>
- Pramesona, B. A., Sukohar, A., Taneepanichskul, S., & Rasyid, M. F. A. (2023). A qualitative study of the reasons for low patient safety incident reporting among Indonesian nurses. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 76(4). <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2022-0583>
- Pulkkinen, M., Jousela, I., Engblom, J., Salanterä, S., & Junttila, K. (2020). The effect of a new perioperative practice model on length of hospital stay and on the surgical care process in patients undergoing hip and knee arthroplasty under spinal anesthesia: A randomized clinical trial. *BMC Nursing*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12912-020-00465-3>
- Pungus, C., & Musharyanti, L. (2022). Training Models for Nurses to Improve Patient Safety Compliance: A Literature Review. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(3), 705–712. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i3.973>
- Putri, I. C., Rochmawati, D. H., Susanto, W., Keperawatan, I., Keperawatan, F., Islam, U., & Agung, S. (2025). Hubungan antara Tingkat Stres dengan Beban Kerja Perawat di Rumah Sakit Semarang. *Jurnal.Stikeskesosi*, 3, 1–11.
- Rahayu, S. (2020). *Tinjauan pustaka: Konsep keselamatan pasien (patient safety)*.
- Rahayu, Zainuri, I. ., & Saudah, N. (2024). *Pengalaman perawat pelaksana dalam menerapkan prosedur keselamatan pasien berbasis teori experiential learning di RS reksa waluya kota Mojokerto* (Doctoral dissertation, perpustakaan universitas bina sehat).
- refita Agustina. (2025). *Hubungan Budaya Keselamatan Pasien Dalam Melaksanakan Identifikasi Pasien Di Rawat Inap RSUD Budhi Asih Jakarta*. [eresources.thamrin.ac.id](http://eresources.thamrin.ac.id)

- Rotanto, R., Ningtyas, R., V.H, L., Arlianti, Deswani, N., Arini, D., Yasmana, D., & Y Suryati, S. (2023). *Manajemen patient safety: Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien*. PT Sonpedia Publishing indonesia.
- Russotto, S., Conti, A., Vanhaecht, K., Mira, J. J., & Panella, M. (2024). Patient Safety Incidents in Inpatient Psychiatric Settings: An Expert Opinion Survey. *Behavioral Sciences, 14*(11). <https://doi.org/10.3390/bs14111116>
- Salsabila, A. A., & Supriyanto, S. (2019). Analisis Insiden Kejadian Nyaris Cedera Dan Kejadian Tidak Diharapkan Di Rumah Sakit X Surabaya. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA), 2*(3), 20–30. <https://doi.org/10.32672/makma.v2i3.1281>
- Sampouw, N., Lainsamputty, F., & Bulage, D. K. (2022). Dimensi berpikir kritis dan perilaku caring pada perawat rumah sakit. *Holistik Jurnal Kesehatan, 16*(5), 396–406. <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i5.7660>
- Sari, A. Y., & Maulana, I. M. (2023). Asuhan Keperawatan pada Klien Dewasa Skizoafektif Disorder Depressive Type dengan Isolasi Sosial dan Defisit Perawatan Diri yang Mengalami Relapse: Case Report. *Jurnal Keperawatan Jiwa, 12*(1), 105. <https://doi.org/10.26714/jkj.12.1.2024.105-116>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta. <https://alfabeta.co.id/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd>
- Sumiyati. (2020). *faktor-faktor insiden keselamatan pasien* [university esa unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/faktorfaktor-yang-berhubungan-dengan-insiden-keselamatan-pasien-oleh-perawat-di-instalasi-rawat-inap-rumah-sakit-x-kabupaten-tangerang-tahun-2019-14940.html>
- Supratiningsih, T., Mintasih, S., & Kamilah, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien dalam Pencegahan Infeksi di Rumah Sakit Prikasih. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences, 3*(1), 1058–1064. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v3i1.221>
- Svensson, J. (2022). Patient Safety Strategies in Psychiatry and How They Construct the Notion of Preventable Harm: A Scoping Review. In *J Patient Saf* • (Vol. 18, Issue 3). [www.journalpatientsafety.com](http://www.journalpatientsafety.com)
- Tong, L. K., Zhu, M. X., Wang, S. C., Cheong, P. L., & Van, I. K. (2023). Gender similarities and differences in the perception of caring among nurses during the COVID-19 pandemic: a mixed-methods study. *BMC Nursing, 22*(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01267-z>
- Varpula, J., Välimäki, M., Pulkkinen, J., & Lantta, T. (2023). Patient Falls in Seclusion Rooms in Psychiatric Inpatient Care: A Sociotechnical Probabilistic Risk Modeling Study. *Journal of Nursing Care Quality, 38*(2), 190–197. <https://doi.org/10.1097/NCQ.0000000000000683>
- Wahyuni, T., Hargia, G., & Soimah. (2025). Indonesian Journal of Global Health Research. *Indonesian Journal of Global Health Research, 7*, 857–864. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v2i4.250>
- wardhani, L. P. K. (2025). Analisis Hubungan Sikap dan Tuning Perawat dalam Ketepatan Identifikasi Pasien di Rumah Sakit X Kabupaten Banyuwangi Tahun 2024. *Jurnal ARSI Administrasi Rumah Sakit Indonesia, 11*(2). <https://doi.org/10.7454/arsi.v11i2.1204>
- Wibowo, F. C., Salampessy, M., Herniyatun, Sriwahyuni, E., Nanang, Sitopu, J. W., Ansar, Syapitri, H., Sitorus, E., Junaidi, & Nababan, D. (2023). Tknik analisis penelitian : Univariat, Bivariat dan Multivariat. In *Get Press Indonesia*. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HYjXEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&ots=Jpeyk4qrBt&sig=N0IOVs->

- kUCFreUkXxsNehHKHzog&redir\_esc=y#v=onepage&q&f=false%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=HYjXEAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=Jpezq5qous&dq=Teknik analisis data penel
- Winarti, L. D. W., Yetti, K., Afriani, T., & Novieastari, E. (2025). Influencing Factors of New Nurses' Competency Following Participation in a Preceptorship Program: Cross-Sectional Study. *Asian Pacific Island Nursing Journal*, 9, 1–7. <https://doi.org/10.2196/75202>
- World Health Organization. (2020). *Patient safety incident reporting and learning systems: technical report and guidance*. World Health Organization. <https://doi.org/https://iris.who.int/handle/10665/334323>
- World Health Organization. (2024). *Global patient safety report*. <https://iris.who.int/>.
- Xiong, W., Liao, C., Zhang, C., Liang, Y., Xiong, W., & Zhu, A. (2024). Perception and needs: a qualitative study on sense of job security among nurses in central and western China. *BMJ Open*, 14(4). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-081169>
- Yu, X., Huang, Y., & Liu, Y. (2022). Nurses' perceptions of continuing professional development: a qualitative study. *BMC Nursing*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00940-z>
- Yulia, S., Hamid, A. Y. S., & Mustikasari, M. (2012). Peningkatan Pemahaman Perawat Pelaksana dalam Penerapan Keselamatan Pasien Melalui Pelatihan Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(3), 185–192. <https://doi.org/10.7454/jki.v15i3.26>
- Zahra, J. K., Fatemeh, S., Ali, Z., & Alireza, J. (2023). *Picture of the employment status of nurses in the world: scoping review on pros and cons*. January, 1–6. <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Zaitoun, R. A., Said, N. B., & de Tantillo, L. (2023). Clinical nurse competence and its effect on patient safety culture: a systematic review. *BMC Nursing*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01305-w>
- Zakiah, N., Nurrizka, R. H., Nurdiantami, Y., & Hardy, F. R. (2020). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Komitmen Organisasional Perawat di Rumah Sakit Prikasih Jakarta. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16(1), 55. <https://doi.org/10.24853/jkk.16.1.55-67>